

PENGARUH PEMANFAATAN SIKD, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMAHAMAN BASIS AKRUAL, DAN
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN



Disusun Oleh :

Juan Joshua Jeremy

NPM : 160422568

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2020

Skripsi

**PENGARUH PEMANFAATAN SIKD, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMAHAMAN BASIS AKRUAL, DAN
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**



Disusun Oleh :
JUAN JOSHUA JEREMY
NPM : 16 04 22568

Telah dibaca dan disetujui oleh :

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Heni Kurniawan", is placed below the "Pembimbing" label.

Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si.

18 Juli 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 608/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 13 Agustus 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. H. Andre Purwanugraha, SE., MBA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. | (Anggota) |
| 3. Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Juan Joshua Jeremy
NPM : 160422568

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Juan Joshua Jeremy telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

Skripsi
**PENGARUH PEMANFAATAN SIKD, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMAHAMAN
BASIS AKRUAL, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Juan Joshua Jeremy
NPM: 16 04 22568
telah dipertahankan didepan panitia pengujian
pada tanggal 13 Agustus 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S1)
Program Studi Akuntansi

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Anggota Panitia Penguji

H. Andre Purwanugraha, SE., MBA.

Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si.

Anggota Panitia Penguji

Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc

Yogyakarta, 13 Agustus 2020
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PEMANFAATAN SIKD, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMAHAMAN
BASIS AKRUAL, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dari ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Juli 2020

Yang menyatakan,



Juan Joshua Jeremy

Kata Pengantar

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kekuatan, hikmat, serta pertolongan kepada penulis dari awal hingga skripsi ini selesai ditulis. Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan SIKD, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Basis Akrual, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kabupaten Kebumen” ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selesainya penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa melimpahkan berkat dan karuniaNya kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala waktu, nasihat, kritik, saran, dan ilmu untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama menyusun skripsi.
3. Seluruh Pejabat OPD Kabupaten Klaten, yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan kerjasama dan dukungan bagi penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.

5. Keluarga Penulis : Papa Janus Jermia, Mama Tan Citra Dewi Ismojowati, Kakak Michaela Devina Yalisha, dan Adek Natasya Valerie Yalisha atas dukungan, motivasi, dan saran yang selalu diberikan sejak dulu hingga sekarang.
6. Om Agung Wibowo sekeluarga, dan Om Yanuar Pribadi yang membantu dalam proses penyebaran kuesioner ke setiap OPD dan Kecamatan di Kabupaten Kebumen
7. Stefani Christanti atas cinta, perhatian, motivasi, semangat, arahan, kritik, dan saran selama pembuatan skripsi.
8. Mbak Gatha atas motivasi, kritik, dan saran selama pembuatan skripsi.
9. Panglipur Kimochi : Vincent, Rangga, Victor, Fio, Remon dll yang mau mendengarkan kelih kesar penulis.
10. Teman-teman Semester 1 : Onel, Dono, Auau, Mochi, Grace, Ali, Tonny yang telah berbagi pengalaman kepada penulis selama semester 1 hingga sekarang dan mengajarkan persaingan yang sehat dalam perkuliahan.
11. Teman – teman seperbimbingan : Iga, Kak Mega, Archita, Veny, Alma, dll. Atas segala sharing dan semangat yang dibagikan selama proses penulisan skripsi.
12. Kelompok 72 KKN 76 UAJY, terutama Yudha dan Obed yang telah sharing cerita dan mengajarkan hal – hal tentang kehidupan kepada penulis.
13. Keluarga HMPSA sejak tahun 2016-2019 yang pernah bekerja sama dalam suka maupun duka pada segala proker yang ada di HMPSA.

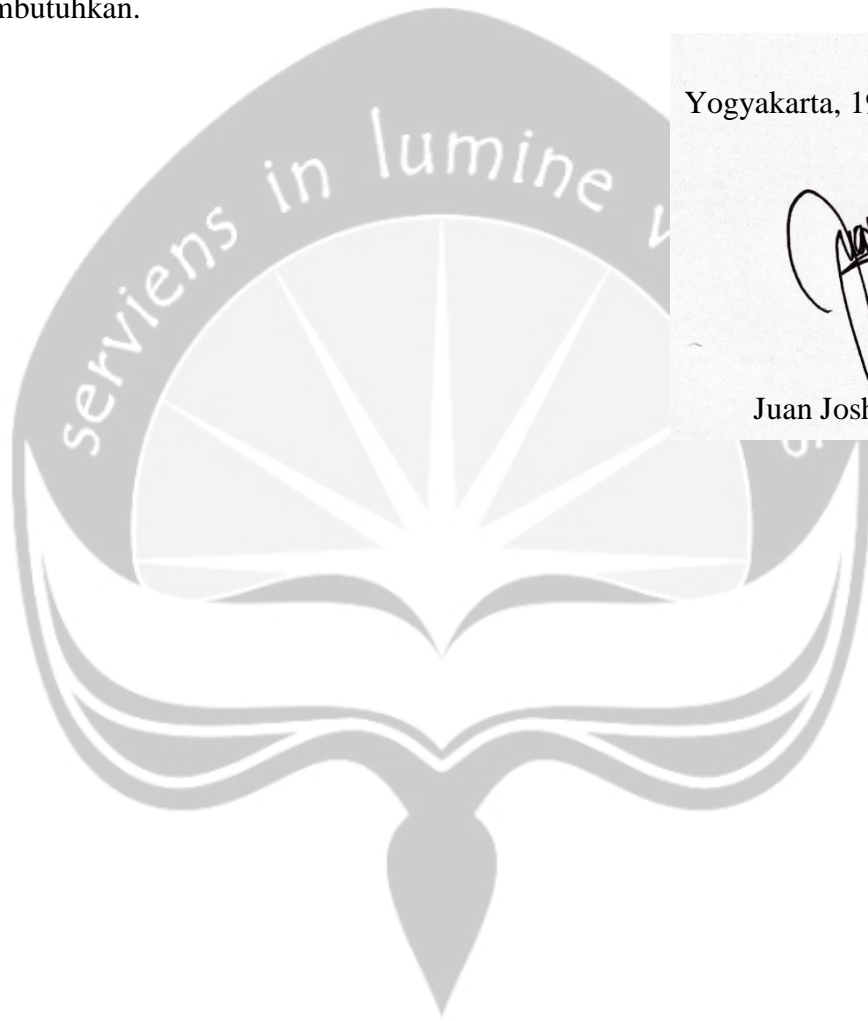
14. Seluruh pihak yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala doa dan dukungan kalian kepada penulis.

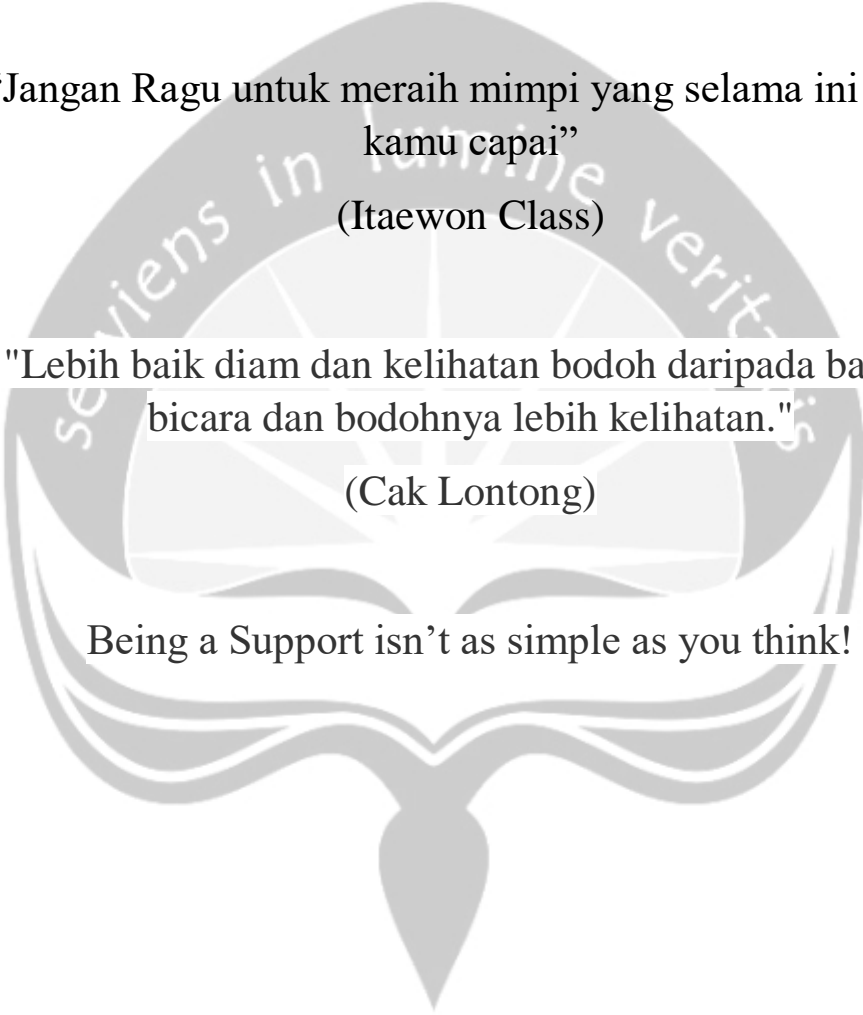
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Juli 2020



Juan Joshua Jeremy





“Jangan Ragu untuk meraih mimpi yang selama ini ingin
kamu capai”

(Itaewon Class)

"Lebih baik diam dan kelihatan bodoh daripada banyak
bicara dan bodohnya lebih kelihatan."

(Cak Lontong)

Being a Support isn't as simple as you think!

Daftar Isi

Daftar Isi.....	X
Daftar Tabel	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II DASAR TEORI	8
2.1. Pemerintah Daerah	8
2.2. Keuangan Daerah	10
2.3. Laporan Keuangan.....	11
2.3.1. Peranan Laporan Keuangan.....	11
2.3.2. Tujuan Pelaporan Keuangan.....	13
2.3.3. Komponen Laporan Keuangan	14
2.4. Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	15
2.5. Sistem Informasi Keuangan Daerah	18
2.5.1. Pengertian Sistem Informasi Keuangan Daerah	18
2.5.2. Penyelenggaraan Sistem Informasi Keuangan Daerah	18
2.6. Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	20
2.7. Sistem Pengendalian Internal.....	23
2.8. Pemahaman Basis Akrual	26
2.9. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	28
2.10. Kerangka Konseptual.....	29
2.10.1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	29
2.10.2. Hubungan SIKD (Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	30
2.10.3. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	31
2.10.4. Hubungan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	31

2.10.5.	Hubungan Pemahaman Basis Akruar Terhadap Kualitas Lporan Keuangan Daerah	32
2.10.6.	Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	33
2.11.	Penelitian Terdahulu	33
2.12.	Pengembangan Hipotesis	39
2.12.1.	Pengaruh SIKD (Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	39
2.12.2.	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	41
2.12.3.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	41
2.12.4.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	42
2.12.5.	Pengaruh Pemahaman Basis Akruar Terhadap Kualitas Lporan Keuangan Daerah	43
BAB III	METODE PENELITIAN	45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Obyek dan Subyek Penelitian	45
3.3	Populasi Penelitian	45
3.4	Sampel Penelitian	46
3.5	Variabel Penelitian	46
3.6	Operasionalisasi Variabel	46
3.7	Model Penelitian	55
3.8	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	56
3.9	Analisa Pendahuluan	57
3.9.1	Uji Alat	57
3.9.2	Uji Deskriptif	58
3.9.3	Uji Asumsi Klasik	58
3.10	Uji Hipotesis	60
3.10.1.	Notasi Statistika	60
3.10.2.	Model/ Teknik Pengujian	61
3.10.3.	Tingkat Kesalahan	62
3.10.4.	Teknik Pengujian	62
3.11	Rencana Pembahasan	65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1. Hasil Penelitian	66
4.1.1. Deskripsi Data	66
4.1.2. Deskripsi Responden	70
4.2. Statistik Deskriptif Variabel	75
4.3. Hasil Uji Data	89
4.3.1. Hasil Uji Validitas	89
4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas	92
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik	93
4.4.1. Uji Normalitas	93
4.4.2. Uji Multikolinearitas	94
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	95
4.5. Hasil Uji Hipotesis	97
4.5.1. Uji t	99
4.5.2. Uji F	101
4.5.3. Koefisien Determinasi	102
4.6. Pembahasan	103
4.6.1. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	103
4.6.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	104
4.6.3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	105
4.6.4. Pengaruh Pemahaman Basis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	106
4.6.5. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1. Kesimpulan	108
5.2. Keterbatasan Penelitian	110
5.3. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Tujuan Penyelenggaraan SIKD	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	67
Tabel 4.2 Deskripsi Responden	70
Tabel 4.3 Deskriptif Variabel	75
Tabel 4.4 Analisis Data Deskriptif	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	90
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas	92
Tabel 4.7 Uji Normalitas	93
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	94
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas Awal	95
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas Akhir	96
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda	97
Tabel 4.12 Hasil Uji F	101
Tabel 4.13	102

Abstrak

Setiap pemerintah daerah harus menyerahkan hasil laporan keuangan daerahnya tiap tahun kepada BPK untuk dilakukan pemeriksaan. Pemerintah harus mampu menghasilkan laporan keuangan mengenai informasi keuangan yang berkualitas. Sehingga, penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan variabel bebas (pemanfaatan SIKD, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, pemahaman basis akrual, dan kompetensi sumber daya manusia,) terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan daerah). Pada penelitian ini juga ingin mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil opini BPK terhadap LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah daerah) Kabupaten Kebumen.

Obyek dalam penelitian ini adalah Kualitas LKPD dan subyek pada penelitian ini adalah Kabupaten Kebumen. Populasi dalam penelitian ini adalah OPD dan Kecamatan yang berada di Pemerintahan Kabupaten Kebumen yang berjumlah 26 OPD dan 26 kecamatan. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survey dengan melakukan penyebaran kuesioner. Metode analisis yang dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, pemahaman basis akrual, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan, Pemanfaatan SIKD dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Kata Kunci: *Pemanfaatan SIKD; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Sistem*

Pengendalian Internal; Pemahaman Basis Akrual; Kompetensi SDM; Kualitas

Laporan Keuangan Daerah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut PP No 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan Keuangan Daerah. Setiap pemerintah daerah harus menyerahkan hasil laporan keuangan daerahnya tiap tahun kepada BPK untuk dilakukan pemeriksaan. Laporan keuangan tersebut merupakan hasil pertanggungjawaban pemerintah mengenai kinerja keuangan kepada publik. Pemerintah harus mampu menghasilkan laporan keuangan mengenai informasi keuangan yang berkualitas. Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 mengenai SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas terkandung 4 karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) tiap tahun akan mendapatkan hasil penilaian berupa opini yang diberikan oleh BPK (Badan Pengawas Keuangan). Menurut Standar Profesional Akuntan opini audit terdiri dari 5 opini yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Tidak Wajar (*Adverse Option*), dan Tidak Menyatakan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*). Apabila LKPD yang disusun mendapatkan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), maka bisa dinyatakan bahwa Laporan Keuangan yang disusun tersebut disajikan secara

berkualitas dan wajar. Maka dari itu, tiap daerah selalu berusaha untuk mendapatkan peredikat WTP dari BPK.

Menurut IHPS (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester) 1 Tahun 2019, dalam 5 tahun terakhir (2014-2018) LKPD di Indonesia yang memperoleh opini WTP meningkat sebesar 35%. Pada tahun 2014 terdapat 47% LKPD memperoleh opini WTP dan pada tahun 2018 terdapat 82% LKPD memperoleh opini WTP. Selain itu, opini WDP dan TMP mengalami penurunan sebesar 30%. Pada tahun 2014, terdapat 46% LKPD yang mendapat opini WDP, dan pada tahun 2018 LKPD yang mendapat opini WDP mengalami penurunan sebesar 16% . Di sisi lain, opini TMP menurun sebesar 4%. LKPD yang mendapatkan opini TMP pada tahun 2014 sebanyak 6% LKPD dan pada tahun 2018 menurun menjadi 2% LKPD.

Menurut Laporan Hasil Pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kebumen, sejak tahun 2012-2018 Kabupaten Kebumen memperoleh opini WTP pada tahun 2014, 2015, 2017, dan 2018. Sementara untuk tahun 2012, 2013, dan 2016 memperoleh opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian). Hal ini menunjukkan tidak konsistennya Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen. Meskipun Tahun Anggaran 2018 memperoleh opini WTP masih ditemukan sejumlah catatan. Pada pengelolaan pendapatan atas pemakaian alat berat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang belum memadai. Terdapat pungutan atas sewa penggunaan alat berat yang melebihi tarif Perda Nomor 38 Tahun 2017 dan tidak disetorkan seluruhnya ke kas daerah. Selain itu, pencatatan aset tetap tanah serta peralatan dan mesin

belum lengkap dan terbaru. Terdapat perbedaan jumlah bidang tanah badan jalan dengan badan jalan yang disajikan di KIB (Kartu Inventaris Barang) A dan B. Pencatatan KIB belum memberikan informasi yang lengkap atas nilai tahun perolehan dan lokasi aset tetap.

Banyak hal yang harus diterapkan untuk dapat menghasilkan Laporan Keuangan yang berkualitas. SIKD (Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah) adalah salah satu hal yang memiliki peran dalam pengelolaan keuangan daerah. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 65 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 56 Tahun 2005 yang telah dilakukan perubahan pada tentang Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIKD) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Selain itu, pemanfaatan teknologi juga berperan dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Teknologi informasi berperan dalam mempercepat penyusunan laporan keuangan. Selain itu dalam hal olah data, teknologi dapat mengolah data – data yang ada secara lebih cepat daripada kemampuan manusia, Sutarman (2009). Sistem pengendalian internal juga berperan dalam menyusun laporan keuangan. Sistem pengendalian internal menjadi hal yang digunakan oleh BPK sebagai bahan penilaian. Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah mengatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pemahaman tentang regulasi pemerintahan berbasis akrual juga merupakan hal penting dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut PP No 71 Tahun 2010, Pemerintah menerapkan SAP Basis Akrual. Pemahaman regulasi bisa diartikan sebagai tingkat pemahaman sumber daya manusia terhadap peraturan, prosedur, dan kebijakan tentang peraturan daerah. Faktor lain dari penentu Kualitas Laporan Keuangan Daerah adalah tingkat kompetensi sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan. Sumber daya manusia bisa disebut sebagai tenaga kerja. Menurut Undang-Undang No 13 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sumber daya manusia yang mengerti aturan-aturan dalam penyusunan laporan keuangan akan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliani, dkk. (2010), terdapat 4 faktor yang berpengaruh dalam tinggi dan rendahnya Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Kota Banda Aceh. Keempat faktor

tersebut yaitu pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, dan peran internal audit berpengaruh positif. Penelitian yang dilakukan Defitri (2018) juga menyatakan bahwa faktor Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Tetapi dalam penelitian ini juga terdapat faktor pengelolaan keuangan daerah yang berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan Putra (2017) tentang Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Kota Jambi, menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Jambi. Penelitian yang dilakukan oleh Kiranayanti dan Erawati (2016) menunjukkan bahwa faktor kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemahaman basis akrual berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Badung. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Pravasanti dan Ningsih (2019) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo, namun kualitas aparatur daerah berpengaruh negatif Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Hal yang mendasari melakukan penelitian 5 variabel terhadap Pemerintah Kabupaten Kebumen adalah karena LKPD Kabupaten Kebumen tidak memperoleh opini BPK WTP secara beruntun selama tahun 2012-2018 .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab dari ketidak konsistenan hasil opini BPK terhadap LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah daerah) Kabupaten Kebumen. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Kebumen untuk mendukung peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Daerah, sehingga Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen meningkat tahun demi tahun.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemanfaatan SIKD mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen?
3. Apakah sistem pengendalian internal mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen?
4. Apakah pemahaman basis akrual mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen?
5. Apakah kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah disampaikan oleh pihak peneliti, maka tujuan penelitian ini selain untuk menguji hubungan variabel bebas (pemanfaatan SIKD, pemanfaatan teknologi informasi,

sistem pengendalian internal, pemahaman basis akrual, dan kompetensi sumber daya manusia,) terhadap variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan Daerah) yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil opini BPK terhadap LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah daerah) Kabupaten Kebumen.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan daerah.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan pemerintahan Kabupaten Kebumen dalam menyusun laporan keuangan daerah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan sehingga tahun demi tahun memperoleh hasil opini BPK dengan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) secara konstan.

3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan pemerintah Kabupaten Kebumen dalam menyusun kebijakan dan strategi dalam mendukung peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Daerah agar memperoleh hasil opini BPK dengan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) tahun demi tahun.

BAB II

DASAR TEORI

2.1. Pemerintah Daerah

Menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah mengatakan bahwa Pemerintah Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

Prinsip dasar penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berdasarkan Otonomi Daerah. Otonomi daerah menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Pasal 1 adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Pusat melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Urusan Pemerintahan oleh Daerah. Presiden memegang tanggung jawab akhir atas penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah.

Urusan Pemerintahan terdiri atas urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum (Undang-Undang No

23 Tahun 2014 Pasal 9). Urusan pemerintahan absolut adalah Urusan Pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat. Urusan pemerintahan konkuren adalah Urusan Pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah provinsi dan Daerah kabupaten/kota. Sementara urusan pemerintahan umum sebagaimana adalah Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden sebagai kepala pemerintahan.

Urusan pemerintahan absolut sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No 23 Tahun 2014 Pasal 9 ayat (2) meliputi: politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, moneter dan fiskal nasional, dan agama. Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan absolut Pemerintah Pusat:

1. Melaksanakan sendiri, atau
2. Melimpahkan wewenang kepada Instansi Vertikal yang ada di Daerah atau gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat berdasarkan asas Dekonsentrasi.

Dekonsentrasi adalah pelimpahan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat kepada gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat, kepada instansi vertikal di wilayah tertentu, dan/atau kepada gubernur dan bupati/wali kota sebagai penanggung jawab urusan pemerintahan umum (Undang-undang No 23 Tahun 2014).

Urusan pemerintahan konkuren sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Pasal 9 ayat (3) yang menjadi kewenangan Daerah terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan.

Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) meliputi:

1. Pendidikan;
2. Kesehatan;
3. Pekerjaan umum dan penataan ruang;
4. Perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
5. Ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat
6. Sosial.

Urusan Pemerintahan Pilihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) meliputi:

1. kelautan dan perikanan;
2. pariwisata;
3. pertanian;
4. kehutanan;
5. energi dan sumber daya mineral;
6. perdagangan;
7. perindustrian; dan
8. transmigrasi.

2.2. Keuangan Daerah

Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban Daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik Daerah berhubung dengan

hak dan kewajiban Daerah tersebut (Undang-undang No 12 Tahun 2019 Pasal

1). Keuangan Daerah meliputi:

1. Hak Daerah untuk memungut pajak daerah dan retribusi daerah serta melakukan pinjaman;
2. Kewajiban Daerah untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan daerah dan membayar tagihan pihak ketiga;
3. Penerimaan Daerah;
4. Pengeluaran Daerah;
5. Kekayaan daerah yang dikelola sendiri atau oleh pihak lain berupa uang, surat berharga, piutang, barang, serta hak lain yang dapat dinilai dengan uang, termasuk kekayaan daerah yang dipisahkan; dan/atau
6. Kekayaan pihak lain yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah dalam rangka penyelenggaraan tugas Pemerintahan Daerah dan/atau kepentingan umum.

2.3. Laporan Keuangan

2.3.1. Peranan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan

membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang - undangan (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010).

Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

1. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

3. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4. Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

5. Evaluasi Kinerja

Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

2.3.2. Tujuan Pelaporan Keuangan

Menurut PP No. 71 Tahun 2010, Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

1. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan
2. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai

4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit-Laporan Operasional (LO), aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas suatu entitas pelaporan (PP No 71 Tahun 2010).

2.3.3. Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan pokok terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL)
3. Neraca
4. Laporan Operasional (LO)
5. Laporan Arus Kas (LAK)
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Selain laporan keuangan pokok, entitas pelaporan wajib menyajikan laporan lain dan/atau elemen informasi akuntansi yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan (*statutory reports*).

2.4. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang - undangan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, kualitas informasi keuangan memiliki 4 karakteristik yaitu :

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki :

a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c. Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal (*Reliable*)

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan

informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi :

a. Penyajian Jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat Diverifikasi (verifiability)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c. Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Internal jika menerapkan kebijakan akuntansi yang sama tahun ke tahun. Eksternal jika entitas yang diperbandingkan menerapkan entitas yang sama.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas operasi entitas pelaporan.

Dalam penelitian ini, Kualitas Laporan Keuangan Daerah diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Darmawan (2018).

2.5. Sistem Informasi Keuangan Daerah

2.5.1. Pengertian Sistem Informasi Keuangan Daerah

Menurut Undang-undang No. 56 Tahun 2005, SIKD (Sistem Informasi Keuangan Daerah) adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

2.5.2. Penyelenggaraan Sistem Informasi Keuangan Daerah

Pemerintah Indonesia melaksanakan Penyelenggaraan SIKD dengan 2 cara yaitu nasional dan daerah. Penyelenggaraan SIKD nasional dilakukan oleh Menteri Keuangan. Penyelenggaraan SIKD daerah diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah (Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005). Masing-masing penyelenggaraan SIKD memiliki tujuan yang berbeda, yaitu:

Tabel 2.1 Tujuan Penyelenggaraan SIKD

Penyelenggaraan SIKD Nasional	Penyelenggaraan SIKD Daerah
a. Merumuskan Kebijakan dan Pengendalian Fiskal Nasional	a. membantu Kepala Daerah dalam menyusun anggaran daerah dan laporan pengelolaan keuangan daerah
b. Menyajikan Informasi Keuangan Daerah	b. membantu Kepala Daerah dalam merumuskan kebijakan keuangan daerah
c. merumuskan kebijakan keuangan daerah, seperti Dana Perimbangan, Pinjaman Daerah, dan Pengendalian defisit anggaran; dan	c. membantu Kepala Daerah dan instansi terkait lainnya dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan daerah
d. melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi pendanaan Desentralisasi, Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan, Pinjaman Daerah, dan defisit anggaran daerah.	d. membantu menyediakan kebutuhan statistik keuangan daerah

Sumber : Undang-Undang No 65 Tahun 2010

Dalam SIKD terdapat 3 indikator. Berdasarkan dari pernyataan diatas, penjelasan yang ada pada PP No 65 Tahun 2010, yaitu :

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan oleh SIKD adalah membantu dalam mempermudah menyusun anggaran dan laporan pengelolaan keuangan daerah

2. Perencanaan

Melakukan perencanaan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah. Membantu merumuskan kebijakan keuangan.

3. Pelaporan

Menyajikan informasi keuangan daerah secara terbuka kepada masyarakat. Membantu menyediakan kebutuhan statistik keuangan daerah

Dalam penelitian ini, sistem informasi keuangan daerah diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Rianisanti (2017).

2.6. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut *Information Technology Association of America (ITTA)*, teknologi informasi merupakan suatu studi, perancangam (*design*), implementasi (*implementation*), pengembangan (*development*), dukungan atau manajemen sistem informasi yang berbasis pada komputer, khususnya pada aplikasi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer. Sementara itu, Laudon (2004) mendefinisikan teknologi informasi sebagai salah

satu alat yang dapat digunakan oleh para manajer dalam menghadapi dan mengatasi perubahan yang terjadi.

Di era globalisasi ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi informasi berkembang semakin pesat. Perkembangan teknologi informasi tentunya memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat di dunia. Kehadiran teknologi informasi di dunia ini bertujuan untuk membantu manusia dalam menyelesaikan masalah, menumbuhkembangkan kreativitas, serta membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan pekerjaan di kehidupan sehari-hari. Sutarman (2009) mengemukakan bahwa terdapat enam fungsi dari teknologi informasi, ialah sebagai berikut:

1. Menangkap (*capture*)

Menangkap berarti suatu data diproses dengan cara menangkap data tersebut untuk dijadikan sebagai *input*.

2. Mengolah (*processing*)

Mengolah berarti melakukan pemrosesan atas data yang telah di-*input* dan mengubahnya menjadi informasi.

3. Menghasilkan (*generating*)

Menghasilkan berarti memberikan informasi yang dihasilkan kepada para pengguna agar dapat digunakan.

4. Menyimpan (*storage*)

Menyimpan berarti informasi yang dihasilkan disimpan di suatu media sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu.

5. Mencari kembali (*retrival*)

Mencari kembali berarti informasi dapat diakses sewaktu-waktu apabila pengguna membutuhkan.

6. Transmisi (*transmission*)

Transmisi berarti informasi yang dihasilkan dapat dikirim ke berbagai lokasi melalui jaringan komputer.

Selain itu, Sutarman (2009) juga mengungkapkan beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penerapan teknologi informasi, diantaranya ialah:

a. Kecepatan

Kecepatan menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat mengerjakan segala sesuatu dalam waktu yang singkat dan lebih cepat dari pekerjaan yang dikerjakan manusia

b. Konsistensi

Konsistensi menunjukkan bahwa hasil pekerjaan yang dikerjakan oleh suatu teknologi informasi dengan menggunakan data (*input*) yang sama akan memberikan hasil (*output*) yang sama pula.

c. Ketepatan

Ketepatan menunjukkan bahwa hasil pekerjaan yang dikerjakan oleh suatu teknologi informasi akan memberikan hasil yang lebih akurat dan tepat dibanding pekerjaan manusia.

d. Keandalan

Keandalan menunjukkan bahwa hasil pekerjaan yang diberikan oleh teknologi informasi dapat dipercaya karena memiliki probabilitas kesalahan yang sangat kecil.

Dalam penelitian ini, pemanfaatan teknologi informasi diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Wijayanti (2018).

2.7. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dilaksanakan dengan berpedoman pada SPIP sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini. SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) terdiri dari unsur (PP No. 60 Tahun 2008) :

1. Lingkungan Pengendalian

Memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam lingkungan kerjanya wajib dilakukan oleh instansi pemerintah (PP No 60 Tahun 2008), dengan cara :

- a. penegakan integritas dan nilai etika;
- b. komitmen terhadap kompetensi;
- c. kepemimpinan yang kondusif;
- d. pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan;
- e. pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat;
- f. penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia;
- g. perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif; dan
- h. hubungan kerja yang baik dengan Instansi Pemerintah terkait.

2. Penilaian Resiko

Menurut PP No 60 Tahun 2008, Instansi pemerintah wajib melakukan penilaian resiko. Penilaian resiko terdiri atas identifikasi resiko dan analisis resiko. Tujuan instansi pemerintah dan tujuan pada tingkatan kegiatan yang berpedoman pada

peraturan perundang-undang dilakukan untuk melakukan penilaian resiko.

3. Kegiatan Pengendalian

Menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi instansi pemerintah yang menyelenggarakan. Kegiatan pengendalian yang dimaksud (PP No 60 Tahun 2008), yaitu :

- a. reviu atas kinerja Instansi Pemerintah yang bersangkutan;
- b. pembinaan sumber daya manusia;
- c. pengendalian atas pengelolaan sistem informasi;
- d. pengendalian fisik atas aset;
- e. penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja;
- f. pemisahan fungsi;
- g. otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting;
- h. pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian;
- i. pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya;
- j. akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya; dan
- k. dokumentasi yang baik atas Sistem Pengendalian Intern serta transaksi dan kejadian penting.

4. Informasi dan Komunikasi

Menurut PP No 60 Tahun 2008, Komunikasi Informasi wajib diselenggarakan secara efektif. Instansi Pemerintah wajib

mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk serta waktu yang tepat. Dalam menyelenggarakan komunikasi efektif, pimpinan Instansi Pemerintah harus sekurang – kurangnya :

- a. menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi; dan
- b. mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

5. Pemantauan Pengendalian Intern

Menurut PP No 60 Tahun 2008 Pemantauan pengendalian internal wajib dilakukan oleh Instansi Pemerintah. Pemantauan pengendalian internal dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan reviu lainnya. Pemantauan berkelanjutan yang dimaksud seperti kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.

Dalam penelitian ini, sistem pengendalian internal diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Rianisanti (2018).

2.8. Pemahaman Basis Akrua

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Basis Akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara

kas diterima atau dibayarkan. Pemerintah menerapkan SAP berbasis akrual. Penyusunan SAP Berbasis Akrual dilakukan oleh KSAP melalui proses baku penyusunan (*due process*). Kesalahpahaman dapat saja disebabkan oleh persepsi dari pembaca laporan keuangan. Pembaca yang terbiasa dengan orientasi anggaran mempunyai potensi kesalahpahaman dalam memahami konsep akuntansi akrual. Pembaca yang terbiasa dengan laporan keuangan sektor komersial cenderung melihat laporan keuangan pemerintah seperti laporan keuangan perusahaan. Untuk itu, diperlukan pembahasan umum dan referensi ke pos-pos laporan keuangan menjadi penting bagi pembaca laporan keuangan.

Pada pemahaman basis akrual memiliki 3 indikator, yaitu: pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan. Permendagri No. 64 Tahun 2013 menjelaskan indikator pemahaman basis akrual, antara lain :

1. Pengakuan

Proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan-LRA, belanja, pembiayaan, pendapatan-LO dan beban, sebagaimana akan termuat pada laporan keuangan entitas pelaporan yang bersangkutan.

2. Pengukuran

Proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan.

3. Pengungkapan

laporan keuangan yang menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Dalam penelitian ini, pemahaman basis akrual keuangan diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Wijayanti (2018).

2.9. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2003, Sumber Daya Manusia atau tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Setiap pekerja perlu memiliki kompetensi kerja yang baik. Kompetensi kerja merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan (UU No 13 Tahun 2003). Dalam menyusun laporan keuangan perlu sumber daya manusia yang kompeten agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Hutapea (2008) Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki 3 komponen utama, yaitu:

1. Pengetahuan

Informasi yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugas maupun menjalankan tanggung jawab pada bidangnya. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan tergantung pada pengetahuan yang baik dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

2. Ketrampilan

Upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang pegawai dengan baik dan maksimal, misalnya ketrampilan dalam memahami dan memotivasi orang lain baik secara individu maupun kelompok

3. Sikap

pola tingkah laku seorang pegawai didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan organisasi.

Dalam penelitian ini, kompetensi sumber daya manusia diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Darmawan (2018).

2.10. Kerangka Konseptual

2.10.1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Mardiasmo (2005) Akuntabilitas publik sebagai pemegang mandat (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukannya kepada pihak yang memberi mandat (Principal) yang memiliki hak untuk mendapat pertanggungjawaban. Terdapat dua macam akuntabilitas publik, yaitu :

1. Pertanggungjawaban atas pengelolaan dan kepada otoritas yang lebih tinggi (akuntabilitas vertikal), dan
2. Pertanggungjawaban kepada masyarakat luas (akuntabilitas horional).

Dalam prakteknya pelaporan keuangan pada pemerintah daerah didasari teori keagenan. Pemerintah daerah bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat sebagai informasi bagi para pengguna / *stakeholder*, dalam hal ini pengguna / *stakeholder* bertindak sebagai prinsipal yang berhak menilai akuntabilitas dan membuat keputusan ekonomi, sosial, politik berdasarkan informasi tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat satu perspektif teori keagenan yaitu hubungan antara pengguna / *stakeholder* (prinsipal) dan pemerintah (agen). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bagi para pengguna maka dibutuhkan pemanfaatan SIKD yang efektif.

2.10.2. Hubungan SIKD (Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Menurut Undang-undang No. 56 Tahun 2005, SIKD (Sistem Informasi Keuangan Daerah) adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya. Hal tersebut akan disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Laporan keuangan pemerintah yang berkualitas seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Dengan adanya

SIKD (Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah), diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas.

2.10.3. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Daerah

Menurut *Information Technology Association of America (ITTA)* dalam Sutarman (2009), teknologi informasi merupakan suatu studi, perancangam (*design*), implementasi (*implementation*), pengembangan (*development*), dukungan atau manajemen sistem informasi yang berbasis pada komputer, khususnya pada aplikasi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer. Sementara itu, Laudon (2004) mendefinisikan teknologi informasi sebagai salah satu alat yang dapat digunakan oleh para manajer dalam menghadapi dan mengatasi perubahan yang terjadi.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Laporan keuangan pemerintah yang berkualitas seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi, diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas. Dengan adanya Pemanfaatan Teknologi Informasi maka meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah tersebut.

2.10.4. Hubungan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan

secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dilaksanakan dengan berpedoman pada SPIP sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Laporan keuangan pemerintah yang berkualitas seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Dengan adanya sistem pengendalian internal, diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas.

2.10.5. Hubungan Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Lporan

Keuangan Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Basis AkruaI adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Pemerintah menerapkan SAP berbasis akruaI. Penyusunan SAP Berbasis AkruaI dilakukan oleh KSAP melalui proses baku penyusunan (*due process*).

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Laporan keuangan pemerintah yang berkualitas seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat

keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Dengan adanya pemahaman basis akrual diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas.

2.10.6. Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2003, Sumber Daya Manusia atau tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Setiap pekerja perlu memiliki kompetensi kerja yang baik. Kompetensi kerja merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Laporan keuangan pemerintah yang berkualitas seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Dengan adanya kompetensi sumber daya yang baik, diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas.

2.11. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Yuliani, dkk (2010) dengan judul *“Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda*

Aceh". Peneliti melakukan penelitian pada Pemerintah Kota Aceh. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dan peran internal audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kota Banda Aceh.

Penelitian lain dilakukan oleh Defitri (2018) dengan judul "*Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah*". Objek dalam penelitian ini adalah Kota Solok. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Putra (2017) dengan judul "*Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah.*" Objek dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kota Jambi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kiranayanti dan Erawati (2016) yang berjudul "*Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem*

Pengendalian Intern, Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.”. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat ukur dalam menganalisis hasil. Penelitian ini ditujukan kepada Pemerintah Daerah Badung. Berdasarkan penelitian ini, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemahaman Basis AkruaI berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pravasanti dan Ningsih (2019) yang berjudul “*Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo)*”. Objek dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Sukoharjo. Kuesioner juga merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil yang ditunjukkan penelitian ini yaitu Kualitas Aparatur Daerah berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, sedangkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Penelitian berikutnya adalah penelitian Darmawan (2018) yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah*”. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pemerintah Provinsi DIY. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu Kompetensi Sumber

Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2018) dengan judul *“Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Sragen”*. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sragen dengan kuesioner sebagai alat ukur. Hasil dari penelitian ini yaitu Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, , Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Penelitian terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Rianisanti (2017) dengan judul *“Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada SKPD Kabupaten Klaten)”*. Objek dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Klaten dengan kuesioner sebagai alat ukurnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, sedangkan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis	Variabel	Obyek	Hasil
Yuliani, dkk (2010)	Independen: 1. Pemahaman Akuntansi 2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah 3. Peran Internal Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Kota Banda Aceh	Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dan peran internal audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
Defitri (2018)	Independen: 1. Pengelolaan Keuangan Daerah 2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Kota Solok	Sistem Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan Pengelolaan keuangan daerah berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
Putra (2017)	Independen: 1. Standar Akuntansi Pemerintah 2. Sistem Pengendalian Intern 3. Kualitas Sumber Daya Manusia Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Kota Jambi	Standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Kiranayanti dan Erawati (2016)	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia 2. Sistem Pengendalian Intern 3. Pemahaman Basis Akrual <p>Dependen:</p> <p>Kualitas Laporan Keuangan Daerah</p>	Kabupaten Badung	Kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemahaman basis akrual berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
Pravasanti dan Ningsih (2019)	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Aparatur Daerah 2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi <p>Dependen:</p> <p>Kualitas Laporan Keuangan Daerah</p>	Kabupaten Sukoharjo	Kualitas aparatur daerah berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
Darmawan (2018)	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia 2. Sistem Pengendalian Internal 3. Standar Akuntansi Pemerintah 	Provinsi D.I. Yogyakarta	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

	Dependen : Kualitas Laporan Keuangan Daerah		
Wijayanti (2018)	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua 2. Sistem Pengendalian Intern 3. Teknologi Informasi <p>Dependen : Kualitas Laporan Keuangan Daerah</p>	Kabupaten Sragen	<p>Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, , Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh negatif terhadap laporan keuangan daerah.</p>
Rianisanti (2017)	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah 2. Kapasitas Sumber Daya Manusia <p>Dependen : Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah</p>	Kabupaten Klaten	<p>Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.</p>

2.12. Pengembangan Hipotesis

2.12.1. Pengaruh SIKD (Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Laporan keuangan pemerintah yang berkualitas seharusnya menyajikan informasi yang

bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Dengan adanya SIKD (Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah), diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas.

Penelitian Rianisanti (2017) menunjukkan hasil bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan penelitian Yuliani, dkk (2010) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Penelitian Defitri (2018) juga menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Terakhir, penelitian Pravasanti (2019) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Dengan adanya Sistem Informasi Keuangan Daerah, penyusunan Laporan Keuangan Daerah akan menjadi lebih teratur dan mudah. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah diharapkan juga akan semakin meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H1 : Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

2.12.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Daerah

Menurut Laudon (2004), teknologi informasi sebagai salah satu alat yang dapat digunakan oleh para manajer dalam menghadapi dan mengatasi perubahan yang terjadi. Dengan adanya pemanfaatan teknologi yang baik mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian Pravasanti dan Ningsih (2019) menunjukkan hasil bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Selanjutnya penelitian Wijayanti (2018) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Penerapan teknologi juga menjadikan penyusunan Laporan Keuangan Daerah menjadi semakin mudah dan terstruktur. Dengan diterapkannya teknologi informasi yang canggih, maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan juga akan meningkat. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

2.12.3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, Pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dilaksanakan dengan berpedoman pada SPIP sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini. Dengan adanya

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian Putra (2017) menunjukkan hasil bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Selanjutnya penelitian Kiranayanti dan Erawati (2016) menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Penelitian Darmawan (2018) juga menunjukkan bahwa Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Dengan adanya Sistem Pengendalian Intern yang baik, maka seluruh kegiatan penyusunan Laporan Keuangan Daerah akan terkontrol dan jauh dari penyelewengan. Oleh karena itu, maka penerapan sistem pengendalian internal yang baik juga akan dapat menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang berkualitas. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

2.12.4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2003, Setiap pekerja perlu memiliki kompetensi kerja yang baik. Kompetensi kerja mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang

ditetapkan. Dengan adanya kompetensi kerja yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian Kiranayanti dan Erawati (2016) menunjukkan hasil bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Selanjutnya penelitian Putra (2017) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Penelitian Darmawan (2018) juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Sumber Daya Manusia yang kompeten tentunya akan menghasilkan kinerja yang baik. Maka, apabila penyusun Laporan Keuangan Daerah merupakan SDM yang kompeten, Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan juga akan menjadi berkualitas. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

2.12.5. Pengaruh Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Pemerintah menerapkan SAP berbasis akrual. Dengan begitu pemahaman basis akrual berperan penting dalam menyusun laporan kualitas. Dengan adanya pemahaman basis akrual yang baik dapat menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang berkualitas.

Penelitian Kiranayanti dan Erawati (2016) menunjukkan hasil bahwa pemahaman basis akrual berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Penelitian Wijayanti (2018) menunjukkan bahwa Implementasi Akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Dengan menerapkan Akuntansi Berbasis Akrual, maka segala laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi sesuai Standar Akuntansi Pemerintah. Laporan Keuangan Daerah yang disusun sesuai standar yang berlaku dapat dikatakan sebagai Laporan Keuangan yang berkualitas. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H5 : Pemahaman Basis Akrual berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini mengenai Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Basis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama (H_1) ditolak dan disimpulkan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Nilai signifikansi Pemanfaatan SIKD (X_1) menunjukkan nilai sebesar 0,229. OPD di Kabupaten Kebumen tidak terdapat batasan akses penggunaan komputer antara bagian keuangan yang mengolah data laporan keuangan dengan bagian lainnya, sehingga keamanan dan kerahasiaan laporan keuangan menjadi tidak terjamin. Oleh karena itu, pemanfaatan SIKD tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
2. Hipotesis Kedua (H_2) ditolak dan disimpulkan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Nilai signifikansi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) menunjukkan nilai sebesar 0,366. Hal tersebut terjadi karena dalam suatu OPD terdiri atas banyak sumber daya manusia. Banyaknya sumber daya manusia yang bekerja dalam satu OPD seringkali membuat sumber

daya manusia pemberi informasi yang akan diolah menjadi laporan keuangan dengan sumber daya manusia yang mengolah informasi tersebut berbeda. Perbedaan sumber daya manusia yang menerima informasi dan yang mengolah informasi membuat responden merasa informasi yang diberikan kurang dapat diyakini kebenarannya. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

3. Hipotesis Ketiga (H_3) diterima disimpulkan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Nilai signifikansi Sistem Pengendalian Internal (X_3) menunjukkan nilai sebesar 0,001. Dengan adanya Sistem Pengendalian Intern yang baik, maka seluruh kegiatan penyusunan Laporan Keuangan Daerah akan terkontrol dan jauh dari penyelewengan. Oleh karena itu, maka penerapan sistem pengendalian internal yang baik juga akan dapat menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang berkualitas.
4. Hipotesis Keempat (H_4) diterima disimpulkan Pemahaman Basis AkruaI berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Nilai signifikansi Pemahaman Basis AkruaI (X_4) menunjukkan nilai sebesar 0,000. Dengan menerapkan Akuntansi Berbasis AkruaI, maka segala laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi sesuai Standar Akuntansi Pemerintah. Laporan Keuangan Daerah yang disusun sesuai standar yang berlaku dapat dikatakan sebagai Laporan Keuangan yang berkualitas.

5. Hipotesis Kelima (H_5) diterima diterima disimpulkan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Nilai signifikansi Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_4) menunjukkan nilai sebesar 0,000. Sumber Daya Manusia yang kompeten tentunya akan menghasilkan kinerja yang baik. Maka, apabila penyusun Laporan Keuangan Daerah merupakan SDM yang kompeten, Laporan Keuangan Daerah yang dihasilkan juga akan menjadi berkualitas.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini telah sesuai dengan tujuan yang dibuat oleh peneliti. Selain menguji hubungan variabel bebas (Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Basis Akrua, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia) terhadap Variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan Daerah). Penelitian ini juga dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil opini BPK terhadap laporan keuangan daerah antara lain adalah sistem pengendalian internal, pemahaman basis akrua, kompetensi sumber daya manusia.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah mengenai lamanya waktu pengumpulan data. Pengumpulan data membutuhkan waktu yang lama dikarenakan jarak antar lokasi satu dan lainnya cukup jauh. Selain itu, terdapat

pula batasan waktu jam kerja pada tiap OPD di Kabupaten Kebumen yang membuat pengumpulan kuesioner membutuhkan waktu lebih lama.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya pengumpulan data dapat dilakukan sistem pengisian formulir online dapat mempersingkat waktu pengumpulan data.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen, untuk dapat memperbaiki Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen, hendaknya memperbaiki sistem informasi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan SIKD dapat diperbaiki dengan memberikan batasan akses pada penggunaan komputer di OPD Kabupaten Kebumen, agar tidak semua orang dapat mengakses data laporan keuangan, sehingga keamanan dan kerahasiaan data laporan keuangan dapat lebih terjamin. Penggunaan teknologi dapat diperbaiki dengan menyaring data yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan agar informasi tersebut dapat menghasilkan data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Defitri, S. Y., (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita* 3(1) Februari 2018 (64-75).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hutapea, T. (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kiranayanti, I. A. E., Erawati, N. M. A., (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2. Agustus (2016): 1290-1318*.
- Laudon, K. C. (2004). *Sistem Informasi Manajemen - Mengelola Perusahaan Digital*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2005). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Pravasanti, Y. A., Ningsih, S., (2019). Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo). *AKTSAR Volume 2 Nomor 2, Desember 2019, Halaman 199-214*.
- Putra, W. E., (2017). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Jambi). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Vol.10 No.2, Oktober 2017 Hal. 282 – 293*.
- Rianisanti, M. D., (2017). *Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Skpd Kabupaten Klaten)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wijayanti, N., (2018). *Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Sragen*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Yuliani, S., Nadirsyah., Bakar, U., (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3. No. 2. Juli 2010 Hal. 206-220*.

Dokumen :

Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2019. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). <http://www.bpk.go.id>.

Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Republik Indonesia, (2008). Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Republik Indonesia, (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Republik Indonesia, (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Republik Indonesia, (2013). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 64 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah.

Republik Indonesia. (2014). Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Republik Indonesia, (2019). Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.



KUISIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian ilmiah untuk memenuhi tugas akhir pada Program Sarjana (S1) Universitas Atma Jaya Yogyakarta maka dengan ini saya:

Nama : Juan Joshua Jeremy

NIM : 160422568

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pemanfaatan SIKD, Pemanfaatan Teknologi Informasi, istem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen.”**

Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dan menjawab seluruh item pertanyaan dalam kuisisioner ini secara objektif sesuai dengan petunjuk pengisian. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan dipublikasikan dan tetap dijaga kerahasiaannya, karena angket ini semata-mata untuk tujuan akademis.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Juan Joshua Jeremy
NPM : 160422568

KUESIONER PENELITIAN

A. Data Responden

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama :.....
2. Jenis Kelamin :.....
3. Umur :..... tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2 S3
5. Latar Belakang Pendidikan :.....
6. Jabatan :.....
7. Nama OPD :.....

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah baik-baik pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang mewakili pilihan Bapak/Ibu dengan petunjuk sebagai berikut :

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

2= Tidak Setuju (TS)

3= Setuju (S)

4= Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

1. PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH

NO	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
	PERENCANAAN				
1	Perencanaan penyusunan laporan keuangan daerah dilakukan menggunakan SIKD agar Kualitas Laporan Keuangan Daerah meningkat				
	PELAKSANAAN				
2	Akses penggunaan komputer hanya dibatasi untuk pegawai/staf bagian sub bagian akuntansi dan keuangan guna menjaga kerahasiaan data dan keamanan data.				
3	Jaringan internet dan jaringan komputer telah terpasang dan dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi.				
	PELAPORAN				
4	Proses akuntansi dan pelaporan dilakukan secara komputerisasi sesuai dengan perundang-undangan.				
5	Teknologi informasi akan menghasilkan hasil (output) berupa laporan keuangan dengan tepat waktu dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.				

2. PEMANFAATAN TEKNOLOGI

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
	KECEPATAN				
1.	Peran teknologi informasi mendukung partisipasi semua pihak untuk penyusunan laporan keuangan / neraca dalam memperoleh informasi secara cepat				

2.	Pemahaman terhadap teknologi membantu staff / sub bagian keuangan / akuntansi dalam menyusun Laporan keuangan, neraca, dll				
	KONSISTENSI				
3.	Informasi yang disampaikan oleh bapak/ibu kepada anggotanya haruslah bersifat relevan, berkaitan dengan kepentingan si penerima				
4.	Komputer yang disediakan pihak institusi tempat bapak/ibu bekerja selalu siap dan tersedia saat dibutuhkan				
	KETEPATAN				
5.	Ketepatan waktu penyelesaian penyusunan laporan menjadi andalan bagi bapak/ibu, sehingga teknologi komputer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan				
6.	Bapak/ibu mampu menyelesaikan tugas dengan lebih baik setelah memakai teknologi komputer dibanding sebelumnya				
7.	Penggunaan teknologi komputer dalam tugas memudahkan dan membuat tugas dapat diselesaikan dengan tepat waktu				
8.	Pemanfaatan teknologi informasi meminimalisir terjadinya kesalahan sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih akurat				
	KEANDALAN				
9.	Teknologi informasi memudahkan bapak/ibu dalam menemukan informasi terbaru yang bersangkutan terhadap penyusunan laporan keuangan / neraca				
10.	Teknologi informasi mampu memberikan berbagai informasi bagi penerima informasi dengan cepat dan akurat				

11.	Suatu informasi memberikan kebenaran yang diyakini (reliable) oleh penerima informasi dalam memperoleh informasi yang disajikan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja				
-----	--	--	--	--	--

3. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
	LINGKUNGAN PENGENDALIAN				
1.	Setiap instansi tempat bapak/ibu bekerja memiliki integritas dan kode etik tertulis yang diterapkan kepada seluruh tingkatan pimpinan dan pegawai/staf				
2.	OPD mempunyai struktur organisasi dan uraian tugas pegawai/staf instansi pemerintah secara tertulis yang menggambarkan pembagian kewenangan dan pemisahan tugas yang jelas				
3.	Pimpinan mengantisipasi timbulnya risiko akibat perubahan ekonomi, peraturan, atau kondisi lainnya yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran				
	PENILAIAN RESIKO				
4.	Pimpinan melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeluruh tentang dampak pelaksanaan program dan kegiatan				
	KEGIATAN PENGENDALIAN				
5.	Setiap transaksi dan aktivitas telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang				
	INFORMASI DAN KOMUNIKASI				
6.	Informasi disediakan tepat waktu memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif tepat waktu				

7.	Informasi harus disajikan dalam bentuk laporan keuangan supaya dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan				
	PEMANTAUAN PENGENDALIAN INTERNAL				
8.	Pimpinan mengawasi laporan keuangan secara terus menerus dan periodik				

4. PEMAHAMAN BASIS AKRUAL

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
	PENGAKUAN				
1.	SAP berbasis akrual mudah untuk dipahami.				
2.	Aset diakui sejak uang diterima sampai penyetorannya ke Rekening Kas Umum Negara/Daerah				
3.	Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal				
4.	Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima ke Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan				
5.	Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi				
6.	Belanja diakui berdasarkan terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau entitas pelaporan				
	PENGUKURAN				

7.	Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan				
	PENGUNGKAPAN				
8.	Akuntansi berbasis akrual memberikan informasi keuangan yang lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai informasi dasar penyusunan perencanaan anggaran berikutnya				

5. KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
	PENGETAHUAN (KNOWLEDGE)				
1.	Bapak / ibu memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang baik				
2.	Bapak / ibu memahami siklus akuntansi dengan baik.				
3.	Bapak / ibu memahami Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik				
	KEAHLIAN (SKILL)				
4.	Bapak / ibu mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan baik				
5.	Bapak / ibu mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca dengan baik.				
6.	Bapak / ibu mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan baik				
	PERILAKU (ATTITUDE)				

7.	Bapak / ibu selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai				
8.	Akuntansi berbasis akrual memberikan informasi keuangan yang lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai informasi dasar penyusunan perencanaan anggaran berikutnya				
9.	Bapak / ibu selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum				
10.	Bapak / ibu mendukung penerapan prinsip - prinsip akuntansi dan estimasi yang konservatif				

6. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
	RELEVAN				
1.	Laporan keuangan yang disusun oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan				
2.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna di masa lalu (feedback value)				
3.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang (predictive value)				
4.	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.				
5.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja lengkap dan mencakup semua informasi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.				

	ANDAL				
6.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan				
7.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material				
8.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja teruji kebenarannya				
9.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah				
10.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu.				
	DAPAT DIBANDINGKAN				
11.	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya				
12.	Dalam penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan				
	DAPAT DIPAHAMI				
13.	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat bapak/ibu bekerja jelas sehingga dapat dipahami oleh penerima informasi.				



LAMPIRAN 2
DATA KUESIONER

1. Variabel Pemanfaatan SIKD

Kode Responden	A1	A2	A3	A4	A5	Total	RATA2
R1	4	4	4	4	4	20	4,00
R2	4	3	4	4	4	19	3,80
R3	3	3	4	4	4	18	3,60
R4	4	3	4	4	4	19	3,80
R5	4	4	4	4	4	20	4,00
R6	3	3	3	3	3	15	3,00
R7	4	3	3	4	4	18	3,60
R8	3	3	3	3	3	15	3,00
R9	3	3	3	3	3	15	3,00
R10	3	2	3	4	3	15	3,00
R11	3	3	4	3	3	16	3,20
R12	3	3	3	3	3	15	3,00
R13	4	3	4	3	3	17	3,40
R14	4	2	4	4	4	18	3,60
R15	4	3	4	4	3	18	3,60
R16	3	3	3	3	3	15	3,00
R17	4	3	4	4	4	19	3,80
R18	3	3	4	3	3	16	3,20
R19	3	3	3	3	3	15	3,00
R20	3	4	4	4	4	19	3,80
R21	3	3	3	4	4	17	3,40
R22	4	4	4	3	4	19	3,80
R23	4	2	4	4	3	17	3,40
R24	3	3	3	3	3	15	3,00
R25	3	3	3	3	3	15	3,00
R26	4	3	4	3	3	17	3,40
R27	3	3	3	3	3	15	3,00
R28	4	4	4	4	4	20	4,00
R29	4	4	4	4	4	20	4,00
R30	4	4	4	4	4	20	4,00
R31	3	3	3	3	3	15	3,00
R32	3	3	3	3	3	15	3,00
R33	3	4	4	4	4	19	3,80
R34	4	3	4	4	3	18	3,60
R35	4	3	4	4	3	18	3,60
R36	4	3	4	4	3	18	3,60
R37	4	3	3	3	4	17	3,40
R38	4	4	4	4	4	20	4,00
R39	3	3	4	4	3	17	3,40

R40	4	3	4	4	4	19	3,80
R41	3	3	3	3	3	15	3,00
R42	4	4	4	4	4	20	4,00
R43	3	2	3	3	3	14	2,80
R44	3	4	3	3	4	17	3,40
R45	4	3	4	4	4	19	3,80
R46	3	3	4	4	4	18	3,60
R47	3	3	4	4	4	18	3,60
R48	3	3	4	4	4	18	3,60
R49	3	4	4	4	4	19	3,80
R50	4	3	3	4	3	17	3,40
R51	3	3	3	3	3	15	3,00
R52	4	2	4	3	3	16	3,20
R53	3	3	3	3	4	16	3,20
R54	4	3	4	3	3	17	3,40
R55	3	4	4	3	4	18	3,60
R56	3	3	3	3	3	15	3,00
R57	4	4	4	4	3	19	3,80
R58	4	2	4	4	4	18	3,60
R59	4	4	4	4	4	20	4,00
R60	3	4	4	4	4	19	3,80
R61	3	2	3	4	4	16	3,20
R62	4	3	4	4	4	19	3,80
R63	3	3	4	4	4	18	3,60
R64	4	3	3	3	3	16	3,20
R65	3	3	3	3	3	15	3,00
R66	3	3	3	3	3	15	3,00
R67	4	3	4	4	4	19	3,80
R68	3	3	3	3	3	15	3,00
R69	1	3	3	4	3	14	2,80
R70	4	4	3	3	4	18	3,60
R71	4	2	4	4	4	18	3,60
R72	4	4	4	3	3	18	3,60
R73	3	3	3	3	3	15	3,00
R74	3	3	4	4	3	17	3,40
R75	4	3	4	4	4	19	3,80
R76	4	3	3	3	4	17	3,40
R77	3	3	3	3	3	15	3,00
R78	4	2	4	3	4	17	3,40
R79	3	3	4	4	4	18	3,60
R80	3	2	4	4	4	17	3,40

R81	4	4	4	4	4	20	4,00
R82	4	4	4	4	4	20	4,00
R83	4	4	4	4	4	20	4,00
R84	4	4	4	4	4	20	4,00
R85	3	4	4	4	4	19	3,80
R86	3	3	3	3	3	15	3,00
R87	3	3	3	3	3	15	3,00
R88	4	4	3	3	4	18	3,60
R89	3	3	3	3	3	15	3,00
R90	4	3	3	3	4	17	3,40
R91	4	3	4	3	3	17	3,40
R92	3	2	4	4	4	17	3,40
R93	4	3	4	4	4	19	3,80
R94	2	4	4	4	4	18	3,60
R95	3	3	3	3	3	15	3,00
R96	3	3	4	3	2	15	3,00
R97	3	3	4	4	3	17	3,40
R98	4	4	3	4	3	18	3,60
R99	3	3	4	4	4	18	3,60
R100	4	4	4	4	3	19	3,80
R101	3	3	3	4	3	16	3,20
R102	3	2	4	3	4	16	3,20
R103	3	3	3	3	3	15	3,00
R104	3	3	4	3	3	16	3,20
R105	3	3	4	3	3	16	3,20
R106	3	3	4	3	3	16	3,20
R107	4	3	4	3	4	18	3,60
R108	4	3	4	3	4	18	3,60
R109	3	3	4	3	3	16	3,20
R110	3	3	3	3	4	16	3,20
R111	4	3	4	3	3	17	3,40
R112	3	2	3	3	3	14	2,80
R113	3	4	3	3	3	16	3,20
R114	3	3	3	3	3	15	3,00
R115	3	3	3	3	3	15	3,00
R116	3	3	4	3	4	17	3,40
R117	3	3	3	4	4	17	3,40
R118	4	3	4	4	4	19	3,80
R119	3	3	3	3	3	15	3,00
R120	4	4	4	4	4	20	4,00
R121	4	3	4	4	4	19	3,80

R122	4	3	3	3	4	17	3,40
R123	4	4	4	4	4	20	4,00
R124	4	3	4	4	3	18	3,60
R125	4	3	4	4	3	18	3,60
R126	4	3	4	4	4	19	3,80
R127	4	3	4	4	4	19	3,80
R128	3	3	3	3	3	15	3,00
R129	3	3	3	3	3	15	3,00
R130	4	3	4	4	4	19	3,80
R131	3	3	4	3	3	16	3,20
R132	3	3	3	3	3	15	3,00
R133	4	3	3	3	3	16	3,20
R134	4	4	4	4	4	20	4,00
R135	4	4	4	4	4	20	4,00
R136	4	4	4	4	4	20	4,00
R137	4	3	3	4	4	18	3,60
R138	4	3	4	4	4	19	3,80
R139	4	3	4	4	4	19	3,80
R140	4	3	3	4	4	18	3,60
R141	4	4	4	4	3	19	3,80
R142	4	4	4	4	4	20	4,00
R143	4	3	3	4	3	17	3,40
R144	3	3	3	3	3	15	3,00
R145	3	3	3	3	3	15	3,00
R146	3	3	3	3	3	15	3,00
R147	3	3	3	3	3	15	3,00
R148	3	3	3	3	3	15	3,00

2. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kode Responden	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	Total	Rata-Rata
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34	3,09
R3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	3,91
R4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	39	3,55
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R7	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	39	3,55
R8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34	3,09
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00

R10	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	37	3,36
R11	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	35	3,18
R12	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	36	3,27
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R14	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	38	3,45
R15	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	31	2,82
R16	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	39	3,55
R17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43	3,91
R18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34	3,09
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	42	3,82
R21	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	37	3,36
R22	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	36	3,27
R23	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	36	3,27
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R25	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	41	3,73
R26	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	39	3,55
R27	3	4	3	3	4	3	3	4	1	1	2	31	2,82
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R34	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37	3,36
R35	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37	3,36
R36	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37	3,36
R37	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	37	3,36
R38	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	40	3,64
R39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3,09
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R42	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	40	3,64
R43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R44	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	39	3,55
R45	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	3,18
R46	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	36	3,27
R47	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	36	3,27
R48	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	36	3,27
R49	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42	3,82
R50	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	40	3,64

R51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	35	3,18
R52	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	36	3,27
R53	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	42	3,82
R54	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	36	3,27
R55	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,27
R56	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	35	3,18
R57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R58	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	42	3,82
R59	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	41	3,73
R60	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	38	3,45
R61	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	39	3,55
R62	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	39	3,55
R63	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	38	3,45
R64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	2,91
R65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R67	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	41	3,73
R68	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	36	3,27
R69	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34	3,09
R70	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	31	2,82
R71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R72	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	35	3,18
R73	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33	3,00
R74	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	40	3,64
R75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42	3,82
R76	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	38	3,45
R77	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31	2,82
R78	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	37	3,36
R79	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	36	3,27
R80	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	42	3,82
R81	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	38	3,45
R82	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	38	3,45
R83	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	39	3,55
R84	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	39	3,55
R85	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3,82
R86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R88	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37	3,36
R89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R90	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	39	3,55
R91	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35	3,18

R92	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	40	3,64
R93	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	40	3,64
R94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42	3,82
R95	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	36	3,27
R96	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35	3,18
R97	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	37	3,36
R98	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3,82
R99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R100	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	41	3,73
R101	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	3,18
R102	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	33	3,00
R103	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36	3,27
R104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R107	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	36	3,27
R108	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	36	3,27
R109	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35	3,18
R110	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	35	3,18
R111	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	40	3,64
R112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R113	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	42	3,82
R114	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	41	3,73
R115	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	41	3,73
R116	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	37	3,36
R117	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34	3,09
R118	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35	3,18
R119	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	36	3,27
R120	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43	3,91
R121	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	3,91
R122	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	37	3,36
R123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R125	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	40	3,64
R126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R129	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	35	3,18
R130	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	37	3,36
R131	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	40	3,64
R132	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	38	3,45

R133	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34	3,09
R134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R135	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	37	3,36
R136	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	39	3,55
R137	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43	3,91
R138	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	38	3,45
R139	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	40	3,64
R140	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	37	3,36
R141	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	38	3,45
R142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
R143	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	33	3,00
R144	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3,09
R145	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	40	3,64
R146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
R148	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41	3,73

3. Variabel Sistem Pengendalian Internal

Kode Responden	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	Total	Rata-rata
R1	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R2	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3,25
R3	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R4	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R7	3	4	4	3	3	3	3	3	26	3,25
R8	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3,25
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R10	4	4	3	3	3	3	4	4	28	3,50
R11	3	3	3	3	3	4	3	4	26	3,25
R12	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R13	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R14	4	4	3	4	4	3	4	4	30	3,75
R15	4	4	3	3	3	3	4	4	28	3,50
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R17	3	4	3	3	4	3	2	3	25	3,13
R18	3	3	3	3	4	3	3	3	25	3,13
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00

R21	3	4	3	3	3	3	4	4	27	3,38
R22	4	3	3	4	3	3	3	3	26	3,25
R23	3	4	4	3	4	3	3	3	27	3,38
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R25	4	4	3	3	3	1	3	4	25	3,13
R26	4	4	3	3	3	2	3	3	25	3,13
R27	3	4	3	3	2	3	4	3	25	3,13
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R31	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R34	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R35	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R36	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R37	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R38	4	4	3	3	3	3	4	3	27	3,38
R39	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R41	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R42	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3,25
R43	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R44	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R45	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R46	3	3	3	4	3	3	3	4	26	3,25
R47	3	3	3	4	3	3	3	4	26	3,25
R48	3	3	3	4	3	3	3	4	26	3,25
R49	4	4	4	4	4	3	4	3	30	3,75
R50	4	4	3	3	3	3	3	4	27	3,38
R51	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R52	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R53	3	4	3	3	4	3	3	3	26	3,25
R54	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R55	4	4	3	3	3	3	2	3	25	3,13
R56	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3,13
R57	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R59	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R60	4	3	4	3	4	3	3	3	27	3,38
R61	3	4	3	3	3	4	4	4	28	3,50

R62	3	4	4	4	4	3	3	3	28	3,50
R63	3	3	3	4	4	3	3	4	27	3,38
R64	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R65	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R66	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R67	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R68	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R69	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R70	3	3	3	3	3	3	2	2	22	2,75
R71	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R72	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R73	3	3	3	3	3	3	4	2	24	3,00
R74	3	4	4	4	3	3	3	3	27	3,38
R75	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,88
R76	3	4	4	4	3	4	4	4	30	3,75
R77	2	3	2	3	2	3	2	4	21	2,63
R78	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3,75
R79	3	3	4	3	3	3	4	3	26	3,25
R80	4	4	3	4	3	3	4	3	28	3,50
R81	3	4	3	3	4	3	3	4	27	3,38
R82	3	4	3	3	4	3	3	4	27	3,38
R83	4	4	3	4	4	3	3	3	28	3,50
R84	4	4	3	4	4	3	3	3	28	3,50
R85	3	4	3	3	4	4	4	3	28	3,50
R86	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R87	4	4	3	3	3	3	4	3	27	3,38
R88	3	3	3	3	4	3	4	3	26	3,25
R89	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R90	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R91	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R92	4	3	3	3	4	3	3	4	27	3,38
R93	3	3	3	3	4	4	4	3	27	3,38
R94	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R95	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R96	3	3	3	3	3	3	2	3	23	2,88
R97	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R98	3	4	3	3	4	4	4	4	29	3,63
R99	3	4	4	3	3	3	4	3	27	3,38
R100	3	4	3	3	4	3	3	4	27	3,38
R101	3	3	3	4	4	3	3	4	27	3,38
R102	3	3	3	3	3	3	2	3	23	2,88

R103	4	4	4	3	3	3	3	4	28	3,50
R104	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R105	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R106	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R107	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R108	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R109	3	3	3	4	3	3	3	4	26	3,25
R110	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R111	4	4	3	3	3	4	3	4	28	3,50
R112	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R113	3	4	3	3	3	4	4	4	28	3,50
R114	3	4	3	3	3	3	4	4	27	3,38
R115	3	4	3	3	3	4	4	4	28	3,50
R116	3	4	3	3	3	3	4	3	26	3,25
R117	4	4	3	3	3	4	4	3	28	3,50
R118	3	4	3	3	4	3	4	3	27	3,38
R119	3	3	4	4	4	3	3	4	28	3,50
R120	3	3	4	4	4	3	3	4	28	3,50
R121	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3,25
R122	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R123	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3,38
R124	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R125	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3,13
R126	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R127	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R128	3	4	3	3	3	4	3	3	26	3,25
R129	3	4	3	3	3	3	3	4	26	3,25
R130	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R131	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3,63
R132	3	3	3	4	4	3	3	3	26	3,25
R133	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R134	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R135	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2,88
R136	3	4	3	4	3	3	4	3	27	3,38
R137	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3,75
R138	3	4	3	3	3	3	3	4	26	3,25
R139	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,88
R140	4	3	4	3	3	3	3	3	26	3,25
R141	4	3	4	4	3	3	4	4	29	3,63
R142	3	4	4	3	4	4	3	4	29	3,63
R143	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00

R144	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3,13
R145	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3,13
R146	3	3	3	3	4	3	3	3	25	3,13
R147	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R148	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00

4. Variabel Pemahaman Basis Akrua

Kode Responden	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	Total	Rata-rata
R1	3	4	4	4	4	4	3	4	30	3,75
R2	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3,13
R3	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3,38
R4	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3,88
R5	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R7	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R10	3	4	3	3	3	3	3	4	26	3,25
R11	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3,13
R12	3	2	2	2	3	3	3	3	21	2,63
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R14	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R15	4	4	3	3	3	3	2	4	26	3,25
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R17	3	4	4	4	3	3	3	4	28	3,50
R18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R20	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R22	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R23	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R25	1	3	3	2	3	3	4	3	22	2,75
R26	2	3	3	3	3	3	3	2	22	2,75
R27	1	2	3	3	3	3	4	4	23	2,88
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R31	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00

R32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R33	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R34	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R35	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R36	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R37	3	3	3	4	4	4	4	4	29	3,63
R38	3	3	3	3	4	4	3	3	26	3,25
R39	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R41	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R42	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R43	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R44	2	3	3	3	3	3	4	3	24	3,00
R45	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R46	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R47	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R48	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R49	4	4	3	3	4	3	3	4	28	3,50
R50	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R51	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R52	4	3	3	3	3	3	3	4	26	3,25
R53	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R54	4	3	3	3	3	3	3	4	26	3,25
R55	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2,88
R56	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3,13
R57	3	3	4	3	3	3	4	4	27	3,38
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R59	3	3	3	4	4	4	4	3	28	3,50
R60	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R61	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R62	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R63	4	3	3	3	3	4	3	3	26	3,25
R64	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R65	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R66	3	3	3	4	4	4	3	4	28	3,50
R67	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3,13
R68	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R69	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3,13
R70	3	2	3	3	3	3	3	4	24	3,00
R71	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R72	3	3	3	3	3	4	3	4	26	3,25

R73	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3,13
R74	2	4	3	4	4	4	4	4	29	3,63
R75	3	3	3	4	3	3	4	4	27	3,38
R76	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3,75
R77	4	4	2	3	2	3	3	3	24	3,00
R78	4	3	3	3	2	3	3	3	24	3,00
R79	3	3	3	3	3	4	3	4	26	3,25
R80	3	3	4	4	4	4	4	4	30	3,75
R81	3	3	3	4	4	4	4	4	29	3,63
R82	3	3	3	4	4	4	4	4	29	3,63
R83	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R84	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R85	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3,88
R86	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R87	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R88	3	4	3	3	4	4	4	3	28	3,50
R89	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R90	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2,88
R91	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R92	3	4	4	4	4	4	3	4	30	3,75
R93	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75
R94	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3,88
R95	3	3	3	2	3	3	3	4	24	3,00
R96	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R97	3	3	4	3	3	3	3	4	26	3,25
R98	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3,75
R99	3	4	3	4	4	4	3	3	28	3,50
R100	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R101	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R102	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R103	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R104	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R105	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R106	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R107	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R108	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3,25
R109	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3,13
R110	3	3	3	2	3	3	3	3	23	2,88
R111	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3,13
R112	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R113	4	3	3	3	3	4	3	4	27	3,38

R114	4	4	3	3	3	3	4	3	27	3,38
R115	4	3	3	3	3	4	3	4	27	3,38
R116	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3,13
R117	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3,13
R118	3	4	3	3	3	4	4	3	27	3,38
R119	3	3	3	3	3	4	4	3	26	3,25
R120	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2,88
R121	3	4	3	3	3	3	3	4	26	3,25
R122	4	3	3	3	3	3	3	4	26	3,25
R123	3	3	4	4	4	4	3	4	29	3,63
R124	3	4	4	3	3	3	3	3	26	3,25
R125	3	3	3	4	4	4	3	4	28	3,50
R126	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R127	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R128	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R129	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R130	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R131	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R132	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R133	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R134	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
R135	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R136	4	3	4	3	4	3	3	4	28	3,50
R137	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R138	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R139	3	2	3	3	3	3	4	4	25	3,13
R140	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R141	3	3	3	3	3	4	3	4	26	3,25
R142	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
R143	4	3	3	3	4	3	3	3	26	3,25
R144	3	3	3	4	3	3	3	4	26	3,25
R145	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R146	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
R147	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
R148	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00

5. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kode Responden	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	Total	Rata-rata
R1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3,70
R2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34	3,40
R3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34	3,40
R4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3,80
R5	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	31	3,10
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,10
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3,10
R11	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	3,20
R12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	2,90
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R15	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	28	2,80
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33	3,30
R18	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26	2,60
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R22	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27	2,70
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R25	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	34	3,40
R26	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	29	2,90
R27	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	33	3,30
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
R31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R33	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36	3,60
R34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3,10
R35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R37	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	3,30
R38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	3,10

R39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R40	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	3,50
R41	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3,10
R42	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3,10
R43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R44	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	36	3,60
R45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R46	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	34	3,40
R47	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	34	3,40
R48	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	34	3,40
R49	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35	3,50
R50	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	34	3,40
R51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R52	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34	3,40
R53	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3,10
R54	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33	3,30
R55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R56	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33	3,30
R57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,90
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
R59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,10
R60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
R61	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3,10
R62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R63	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33	3,30
R64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	2,90
R65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	2,90
R66	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	29	2,90
R67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R68	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33	3,30
R69	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	32	3,20
R70	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	28	2,80
R71	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	32	3,20
R72	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33	3,30
R73	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	2,60
R74	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3,80
R75	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3,80
R76	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	3,20
R77	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	2,70
R78	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	30	3,00
R79	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3,10

R80	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37	3,70
R81	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37	3,70
R82	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3,80
R83	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3,10
R84	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3,10
R85	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	3,60
R86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R88	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	3,20
R89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R90	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	31	3,10
R91	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3,10
R92	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35	3,50
R93	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	33	3,30
R94	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3,80
R95	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30	3,00
R96	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,90
R97	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33	3,30
R98	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	3,70
R99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R100	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	36	3,60
R101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R103	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3,70
R104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R109	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	3,20
R110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R111	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3,10
R112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R113	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,80
R114	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,90
R115	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3,80
R116	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33	3,30
R117	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	3,20
R118	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34	3,40
R119	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	3,20
R120	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	3,50

R121	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	33	3,30
R122	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	3,60
R123	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	3,20
R124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R125	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3,10
R126	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	3,80
R127	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34	3,40
R128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R131	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3,10
R132	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3,10
R133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
R135	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3,10
R136	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	34	3,40
R137	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	2,90
R138	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	2,90
R139	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34	3,40
R140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R141	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33	3,30
R142	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33	3,30
R143	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	3,20
R144	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33	3,30
R145	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	34	3,40
R146	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3,10
R147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
R148	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	3,60

6. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kode Responden	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12	F13	Total	Rata-rata
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00
R2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	45	3,46
R3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	3,92
R4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	46	3,54
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00

R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R10	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	45	3,46	
R11	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	3	2	3	35	2,69	
R12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	42	3,23	
R14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R15	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	44	3,38	
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R17	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	48	3,69	
R18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00	
R21	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	46	3,54	
R22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3,08	
R23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	42	3,23	
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R25	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	42	3,23	
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42	3,23	
R27	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	42	3,23	
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00	
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00	
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00	
R31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00	
R34	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3,15	
R35	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3,23	
R36	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3,23	
R37	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	43	3,31	
R38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41	3,15	
R39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00	
R41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R44	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	43	3,31	
R45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00	
R46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43	3,31	
R47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43	3,31	
R48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43	3,31	
R49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00	

R50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	47	3,62
R51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R52	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	42	3,23
R53	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	44	3,38
R54	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	44	3,38
R55	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	40	3,08
R56	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	46	3,54
R57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00
R59	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	49	3,77
R60	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	48	3,69
R61	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	42	3,23
R63	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	42	3,23
R64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R68	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	40	3,08
R69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41	3,15
R70	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	40	3,08
R71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00
R72	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3,08
R73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R74	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	41	3,15
R75	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	47	3,62
R76	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	44	3,38
R77	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	38	2,92
R78	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44	3,38
R79	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	3,31
R80	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	3,77
R81	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	48	3,69
R82	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	48	3,69
R83	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41	3,15
R84	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41	3,15
R85	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	46	3,54
R86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R87	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3,15
R88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42	3,23
R89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00

R91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	41	3,15
R92	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50	3,85
R93	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	49	3,77
R94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00
R95	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41	3,15
R96	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	2,92
R97	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	43	3,31
R98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00
R99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R100	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51	3,92
R101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R102	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	2,85
R103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R104	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38	2,92
R105	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38	2,92
R106	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38	2,92
R107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R109	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	42	3,23
R110	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39	3,00
R111	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	42	3,23
R112	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	42	3,23
R113	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	47	3,62
R114	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	46	3,54
R115	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	47	3,62
R116	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	41	3,15
R117	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	43	3,31
R118	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50	3,85
R119	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	45	3,46
R120	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44	3,38
R121	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	46	3,54
R122	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	42	3,23
R123	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3,08
R124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R125	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	44	3,38
R126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00
R127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00
R128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00

R132	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42	3,23
R133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R134	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51	3,92
R135	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41	3,15
R136	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	44	3,38
R137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40	3,08
R138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	43	3,31
R139	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	48	3,69
R140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R141	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	44	3,38
R142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00
R143	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	40	3,08
R144	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	43	3,31
R145	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	42	3,23
R146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40	3,08
R147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00
R148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3,00



7. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
148	2,80	4,00	3,4432	,35879
148	2,82	4,00	3,4222	,34497
148	2,63	4,00	3,3322	,33656
148	2,63	4,00	3,2527	,33519
148	2,60	4,00	3,2399	,32508
148	2,69	4,00	3,3126	,35207
148				

8. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan SIKD

Correlations

		A1	A2	A3	A4	A5	TOTAL
A1	Pearson Correlation	1	,195*	,410**	,347**	,358**	,680**
	Sig. (2-tailed)		,017	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148
A2	Pearson Correlation	,195*	1	,201*	,210*	,243**	,552**
	Sig. (2-tailed)	,017		,014	,010	,003	,000
	N	148	148	148	148	148	148
A3	Pearson Correlation	,410**	,201*	1	,542**	,403**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014		,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148
A4	Pearson Correlation	,347**	,210*	,542**	1	,528**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,000		,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148
A5	Pearson Correlation	,358**	,243**	,403**	,528**	1	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000		,000
	N	148	148	148	148	148	148
TOT	Pearson Correlation	,680**	,552**	,731**	,752**	,730**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	148	148	148	148	148	148

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

9. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

		Correlations											
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	TOT AL
B1	Pearson	1	,534 ^{**}	,407 [*]	,277 [*]	,385 ^{**}	,194 [*]	,396 ^{**}	,216 [*]	,474 [*]	,304 [*]	,418 [*]	,634 [*]
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,018	,000	,009	,000	,000	,000	,000
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
B2	Pearson	,534 ^{**}	1	,474 [*]	,223 [*]	,411 ^{**}	,267 [*]	,374 [*]	,266 [*]	,400 ^{**}	,298 [*]	,360 [*]	,643 [*]
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,007	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,000	,000
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
B3	Pearson	,407 ^{**}	,474 [*]	1	,156	,316 ^{**}	,278 [*]	,447 ^{**}	,266 [*]	,371 [*]	,280 [*]	,517 [*]	,621 [*]
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,058	,000	,001	,000	,001	,000	,001	,000	,000
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
B4	Pearson	,277 ^{**}	,223 [*]	,156	1	,489 ^{**}	,386 ^{**}	,474 [*]	,334 [*]	,367 [*]	,360 [*]	,197 [*]	,586 [*]
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,001	,007	,058		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,017	,000
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
B5	Pearson	,385 ^{**}	,411 ^{**}	,316 ^{**}	,489 ^{**}	1	,476 ^{**}	,490 ^{**}	,392 [*]	,358 [*]	,281 [*]	,344 [*]	,682 [*]
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
B6	Pearson	,194 [*]	,267 [*]	,278 [*]	,386 ^{**}	,476 ^{**}	1	,538 ^{**}	,352 [*]	,333 [*]	,376 [*]	,334 [*]	,627 [*]
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,018	,001	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148



B7	Pearson	,396**	,374*	,447*	,474*	,490*	,538*	1	,403*	,402*	,360*	,365*	,728*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
B8	Pearson	,216**	,266*	,266*	,334*	,392*	,352*	,403*	1	,314*	,413*	,337*	,593*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,009	,001	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
B9	Pearson	,474**	,400*	,371*	,367*	,358*	,333*	,402*	,314*	1	,658*	,606*	,730*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
B10	Pearson	,304**	,298*	,280*	,360*	,281*	,376*	,360*	,413*	,658*	1	,563*	,672*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
B11	Pearson	,418**	,360*	,517*	,197*	,344*	,334*	,365*	,337*	,606*	,563*	1	,697*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,017	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
TOT AL	Pearson	,634**	,643*	,621*	,586*	,682*	,627*	,728*	,593*	,730*	,672*	,697*	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



12. Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

		Correlations										
		E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	Total
E1	Pearson Correlation	1	,662**	,454**	,536**	,460**	,461**	,349**	,371**	,330**	,465**	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
E2	Pearson Correlation	,662**	1	,426**	,531**	,440**	,411**	,344**	,367**	,360**	,418**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
E3	Pearson Correlation	,454**	,426**	1	,626**	,506**	,547**	,161	,190*	,166*	,193*	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,050	,021	,043	,019	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
E4	Pearson Correlation	,536**	,531**	,626**	1	,700**	,586**	,292**	,347**	,309**	,380**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
E5	Pearson Correlation	,460**	,440**	,506**	,700**	1	,649**	,298**	,292**	,189*	,359**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,021	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
E6	Pearson Correlation	,461**	,411**	,547**	,586**	,649**	1	,262**	,373**	,360**	,388**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
E7	Pearson Correlation	,349**	,344**	,161	,292**	,298**	,262**	1	,522**	,378**	,318**	,582**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,050	,000	,000	,001		,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
E8	Pearson Correlation	,371**	,367**	,190*	,347**	,292**	,373**	,522**	1	,560**	,533**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,021	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
E9	Pearson Correlation	,330**	,360**	,166*	,309**	,189*	,360**	,378**	,560**	1	,591**	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,043	,000	,021	,000	,000	,000		,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
E10	Pearson Correlation	,465**	,418**	,193*	,380**	,359**	,388**	,318**	,533**	,591**	1	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,019	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
Total	Pearson Correlation	,736**	,718**	,612**	,768**	,709**	,731**	,582**	,676**	,630**	,685**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

13. Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Daerah

		Correlations													
		F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12	F13	TOTAL
F1	Pearson Correlation	1	,656 ^{**}	,493 ^{**}	,458 ^{**}	,482 ^{**}	,507 ^{**}	,502 ^{**}	,455 ^{**}	,437 ^{**}	,395 ^{**}	,431 ^{**}	,474 ^{**}	,444 ^{**}	,726 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F2	Pearson Correlation	,656 ^{**}	1	,645 ^{**}	,558 ^{**}	,564 ^{**}	,540 ^{**}	,430 ^{**}	,394 ^{**}	,454 ^{**}	,396 ^{**}	,437 ^{**}	,395 ^{**}	,376 ^{**}	,733 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F3	Pearson Correlation	,493 ^{**}	,645 ^{**}	1	,547 ^{**}	,556 ^{**}	,324 ^{**}	,402 ^{**}	,335 ^{**}	,448 ^{**}	,358 ^{**}	,339 ^{**}	,342 ^{**}	,377 ^{**}	,659 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F4	Pearson Correlation	,458 ^{**}	,558 ^{**}	,547 ^{**}	1	,602 ^{**}	,437 ^{**}	,412 ^{**}	,308 ^{**}	,448 ^{**}	,402 ^{**}	,384 ^{**}	,364 ^{**}	,378 ^{**}	,677 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F5	Pearson Correlation	,482 ^{**}	,564 ^{**}	,556 ^{**}	,602 ^{**}	1	,608 ^{**}	,489 ^{**}	,519 ^{**}	,534 ^{**}	,476 ^{**}	,465 ^{**}	,453 ^{**}	,358 ^{**}	,766 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F6	Pearson Correlation	,507 ^{**}	,540 ^{**}	,324 ^{**}	,437 ^{**}	,608 ^{**}	1	,554 ^{**}	,527 ^{**}	,603 ^{**}	,505 ^{**}	,437 ^{**}	,425 ^{**}	,410 ^{**}	,742 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F7	Pearson Correlation	,502 ^{**}	,430 ^{**}	,402 ^{**}	,412 ^{**}	,489 ^{**}	,554 ^{**}	1	,592 ^{**}	,562 ^{**}	,446 ^{**}	,385 ^{**}	,363 ^{**}	,423 ^{**}	,712 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F8	Pearson Correlation	,455 ^{**}	,394 ^{**}	,335 ^{**}	,308 ^{**}	,519 ^{**}	,527 ^{**}	,592 ^{**}	1	,510 ^{**}	,579 ^{**}	,441 ^{**}	,505 ^{**}	,444 ^{**}	,719 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F9	Pearson Correlation	,437 ^{**}	,454 ^{**}	,448 ^{**}	,448 ^{**}	,534 ^{**}	,603 ^{**}	,562 ^{**}	,510 ^{**}	1	,548 ^{**}	,418 ^{**}	,381 ^{**}	,451 ^{**}	,730 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F10	Pearson Correlation	,395 ^{**}	,396 ^{**}	,358 ^{**}	,402 ^{**}	,476 ^{**}	,505 ^{**}	,446 ^{**}	,579 ^{**}	,548 ^{**}	1	,482 ^{**}	,534 ^{**}	,370 ^{**}	,705 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F11	Pearson Correlation	,431 ^{**}	,437 ^{**}	,339 ^{**}	,384 ^{**}	,465 ^{**}	,437 ^{**}	,385 ^{**}	,441 ^{**}	,418 ^{**}	,482 ^{**}	1	,657 ^{**}	,548 ^{**}	,695 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F12	Pearson Correlation	,474 ^{**}	,395 ^{**}	,342 ^{**}	,364 ^{**}	,453 ^{**}	,425 ^{**}	,363 ^{**}	,505 ^{**}	,381 ^{**}	,534 ^{**}	,657 ^{**}	1	,705 ^{**}	,717 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
F13	Pearson Correlation	,444 ^{**}	,376 ^{**}	,377 ^{**}	,378 ^{**}	,358 ^{**}	,410 ^{**}	,423 ^{**}	,444 ^{**}	,451 ^{**}	,370 ^{**}	,548 ^{**}	,705 ^{**}	1	,679 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000

N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
TOTAL	Pearson	,726**	,733**	,659**	,677**	,766**	,742**	,712**	,719**	,730**	,705**	,695**	,717**	,679**	1
L	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

□

14. Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan SIKD

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,718	5

15. Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,869	11

16. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,835	8

17. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Basis Akruar

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,853	8

18. Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,873	10

19. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,919	13

20. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,24627397
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,048
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

21. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,887	4,372		,203	,839		
	Pemanfaatan SIKD	,164	,136	,064	1,209	,229	,599	1,670
	Sistem Pengendalian Internal	,398	,116	,234	3,438	,001	,366	2,733
	Pemahaman Basis Akrua	,680	,116	,398	5,872	,000	,369	2,707

Kompetensi Sumber Daya Manusia	,362	,082	,257	4,409	,000	,499	2,006
Pemanfaatan Teknologi Informasi Transform	-,284	,313	-,064	-,908	,366	,342	2,923

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

22. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,960	1,385		-2,137	,034
	Pemanfaatan SIKD	,062	,084	,076	,740	,461
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,123	,051	,314	2,397	,018
	Sistem Pengendalian Internal	,087	,069	,158	1,254	,212
	Pemahaman Basis Akrua	-,009	,068	-,016	-,133	,895
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-,096	,051	-,211	-1,883	,062

a. Dependent Variable: RES2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,624	2,665		,609	,543
	Pemanfaatan SIKD	,084	,083	,103	1,020	,309
	Sistem Pengendalian Internal	,095	,071	,173	1,347	,180
	Pemahaman Basis Akrua	-,025	,071	-,046	-,357	,722
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-,075	,050	-,165	-1,494	,137
	Pemanfaatan Teknologi Informasi Transform	-,367	,191	-,255	-1,919	,057

a. Dependent Variable: RES2

23. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,871 ^a	,759	,750	2,285

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan SIKD, Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Basis Akrua, Pemanfaatan Teknologi Informasi Transform

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2335,600	5	467,120	89,428	,000 ^b
	Residual	741,725	142	5,223		
	Total	3077,324	147			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah
 b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan SIKD, Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Basis Akrua, Pemanfaatan Teknologi Informasi Transform

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,887	4,372		,203	,839
	Pemanfaatan SIKD	,164	,136	,064	1,209	,229
	Pemanfaatan Teknologi Informasi Transform	-,284	,313	-,064	-,908	,366
	Sistem Pengendalian Internal	,398	,116	,234	3,438	,001
	Pemahaman Basis Akrua	,680	,116	,398	5,872	,000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,362	,082	,257	4,409	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

